#### **BAB IV**

## **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan mengenai deskripsi umum lagu *Sora Mido* karya Djaga Depari, penulis dapat menyimpulkan bahwa lagu *Sora Mido* merupakan lagu tradisional suku Karo yang mengangkat tema perjuangan. Lagu ini seringkali dibawakan pada saat peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia. Lagu *Sora Mido* karya Djaga Depari yang penulis analisis memiliki melodi-melodi yang berulang yang menggunakan paduan antara melodi silabis dan neumatis. Melodi neumatis dapat ditemukan dalam lirik yang diselipi oleh *rengget* atau cengkok Karo. Lagu ini dinyanyikan dengan tempo yang lambat.

Tema dalam lagu *Sora Mido* dipengaruhi oleh susunan motif sebagai unit struktur paling kecil. Terdapat beberapa motif penyusun frase. Dalam satu frase atau kalimat terdiri dari 2 sampai 3 motif. Frase-frase yang tersusun beraturan dan hampir simetris. Namun, ada beberapa bagian yang pada akhirnya membuat frase ini kurang simetris. Setiap Bait terdiri dari kalimat tanya atau *antecedent* dan kalimat jawab atau *consequence*, serta ada pula yang memiliki semifrase. Terdapat tema pengembangan tema atau *development* pada bait ketiga lagu. Dan mengalami pengulangan kembali ke tema awal, dengan susunan frase dan kalimat yang sama. Dari susunan pengelompokan frase tersebut, diketahui bahwa bentuk lagu *Sora Mido* karya Djaga Depari merupakan bentuk lagu tiga bagian dengan susunan AABA. Bagian A merupakan tema inti dari lagu, lalu bagian B adalah

pengembangan lagu. Disebut sebagai lagu tiga bagian karena adanya pengulangan kembali ke tema utama setelah adanya tema pengembangan atau tema B.

Lagu ini memiliki makna yang begitu kuat dalam memberikan nasihat bagi masyarakat agar tetap mengisi kemerdekaan, karena kemerdekaan yang telah kita dapatkan hari ini dibayar dengan darah pengorbanan para pahlawan. Oleh karena itu, kita sebagai generasi penerus bangsa memiliki tanggung jawab untuk tetap menjaga kesatuan NKRI.

#### B. Saran

Penulis memiliki harapan besar agar lagu ini semakin sering diperdengarkan bagi generasi muda Karo. Pekerja-pekerja seni memiliki hak dan tangung jawab untuk menjembatani hal tersebut kepada masyarakat. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan seni, seminar, konser, yang melestarikan budaya Karo, khususnya lagu tradisional *Sora Mido* karya Djaga Depari ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Marco. 2011. Politik dan Sastra Suatu Studi Hermeneutika Terhadap Karya Sastra Djaga Depari. Skripsi. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Barus, Marselinus. 2016. Bentuk Penyajian Rengget Dalam Lagu 'Sora Mido' Karya Djaga Depari Yamg Dinyanyikan Oleh Perkolong-Kolong Keleng Barus Pada Acara Gendang Guro-Guro Aron Di Desa Juhar Simbelang. Skripsi. Universitas HKBP Nomensen: Medan.
- Barus, Repelita Br. 2014. Bentuk Penyajian Gendang Binge pada Upacara Gendang Guro-Guro Aron di Desa Tambunan Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat. Skripsi. Universitas Negeri Medan: Medan.
- Bintarto, A. Gathut. 2014. Aspek Olah Vokal Musik Klasik Barat pada Musik Populer. *Journal of Urban Society's Arts*. Vol. 1, No.1, April: 44-56. Institut Seni Indonesia Yogyakarta: Yogyakarta.
- Damanik, Erond L. 2019. Gugung dan Jehe: Pembelahan Etnik Karo di Sumatera Utara. *Handep: Jurnal Sejarah dan Budaya*. Vol. 3, No.1, Desember: 1-32. Universitas Negeri Medan.
- Depari, Ega Paskah. 2017. Analisis Fungsi Sosial dan Karskteristik Musikal Lagu Karya Djaga Depari. Skripsi. Universitas Sumatera Utara: Medan
- Febrianto, Rendy. 2016. Analisis Makna dan Fungsi Lagu pada Kesenian "Seni Naluri Reyog Brijo Lor" dalam Memperingati Upacara Bersih Desa Kalikebo, Trucuk, Klaten. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Indrawan, Andre. 2011. Struktur dan Gaya: Studi dan Analisis Bentuk-bentuk Musikal (I). Yogyakarta: UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia.
- Jamalus. 1988. Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Jakarta: Depdikbud.
- Koentjaraningrat. 2015. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.
- ———. 2014. Sejarah Teori Antropologi I. Jakarta: UI-PRESS.
- ———. 2015. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Michigan: Northwestern University Press.
- Milner, A. C., E. E. Mckinnon, dan T. L. Sinar. 1978. A Note On Aru And Kota Cina. *Indonesia*. Vol. 26. New York: Cornell University Press.

- Nurdiani, Nita. 2014. Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech.* Vol. 5, No. 2, Desember 2014: 1110-1118. Binus University: Jakarta.
- Ossa, Sergio de la. 2019. A Basic Guide to Folksong Analysis. Budapest: Lizst Academy of Music.
- Pelawi, Huli Carina Br. 2020. Penerapan Seni Suara Rengget dalam Pembacaan Ayat Alkitab di Ibadah Liturgi Gereja Batak Karo Protestan Yogyakarta. Skripsi. Institut Seni Indonesia Yogyakarta: Yogyakarta.
- Prier, Karl Edmund. 2017. *Ilmu Bentuk Musik*. Cet. 6. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Purba, Ezra Deardo. 2017. Kontekstualisasi Musik Ibadah Liturgi Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) di Yogyakarta. Disertasi. Universitas Gajah Mada: Yogyakarta.
- Purba, Mauly. 2007. Musik Tradisional Masyarakat Sumatera Utara: Harapan, Peluang, dan Tantangan. *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap*. Universitas Sumatera Utara: Medan
- Saik, Christine Bernadette Kurnia. 2020. *Kajian Musikologis Senandung Adat Ipi Lete di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Skripsi. Institut Seni Indonesia Yogyakarta: Yogyakarta.
- Santoso, Didik. 2014. Bentuk Lagu pada Karya Musik "Sesebulan". *Solah*. Universitas Negeri Surabaya: Surabaya.
- Sembiring, Riko. 2016. *Studi Deskriptif Teknik Permainan Kulcapi Karo*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara: Medan
- Sihombing, Crisna Megawati. 2018. Analisis Teknik Vokal Rengget Pada Nyanyian "Didong Doah Anak" Masyarakat Karo di Desa Dokan Kecamatan Merek Kabupaten Karo. Skripsi. Universitas Negeri Medan: Medan.
- Simamora, Brata Andreas. 2010. *Deskripsi Tema Lagu Ciptaan Djaga Depari Dalam Konteks Sosial Budaya Mayarakat Karo*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Sitepu, Sempa, dkk. 1996. *Pilar Budaya Karo*. Medan: Percetakan Bali
- Stein, Leon. 1979. *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Forms*. California: Summy Bichard.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta, CV.
- Tambunan, Rudi Holong. 2014. Lagu Endeng ni Endeng Pada Pesata Perkawinan Masyarakat Batak Pesisir di Kabupaten Labuhan Batu Utara: Kajian

Konteks Struktur Lagu dan Fungsi Sosial. Skripsi. Universitas HKBP Nommensen: Medan.

Virginia, F. 2016. Analisis Musik Vokal Talimaa' Suku Dayak Kayaan Medalaam Kapuas Hulu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol. 5, No. 4. Universitas Tanjungpura: Pontianak.

Zulfi, O. K. 2019. Memfungsikan Kebudayaan Multietnik Kota Medan dalam Konteks Membangun Masyarakat Multikultural. Makalah Orasi. Medan: Dinas Kebudayaan Pemerintah Kota Medan.

## **WEBTOGRAFI**

Kominfo. 2013. *Indonesia Miliki Kekayaan dan Keanekaragaman Budaya*. <a href="https://www.kominfo.go.id/content/detail/1342/indonesia-miliki-kekayaan-dankeanekaragaman-budaya/0/berita\_satker">https://www.kominfo.go.id/content/detail/1342/indonesia-miliki-kekayaan-dankeanekaragaman-budaya/0/berita\_satker</a>. Diakses pada 24 Januari 2021.

Merdeka. 2020. *Mengenal Fungsi Musik Tradisional dan Pengertiannya*. <a href="https://www.merdeka.com/jatim/mengenal-fungsi-musik-tradisional-dan-pengertiannya-pelajari-lebih-lanjut-kln.html?page=4">https://www.merdeka.com/jatim/mengenal-fungsi-musik-tradisional-dan-pengertiannya-pelajari-lebih-lanjut-kln.html?page=4</a>

Diakses pada 25 Februari 2021.

## **DISKOGRAFI**

Sora Mido (Juliana Br. Tarigan & Alasen Barus) <a href="https://www.youtube.com/watch?v=9lVVqKYyiAE">https://www.youtube.com/watch?v=9lVVqKYyiAE</a>. Diakses pada 30 Mei 2021.

Sora Mido (Tiofanta Br. Pinem)
<a href="https://www.youtube.com/watch?v=kvnoSn0p2I8">https://www.youtube.com/watch?v=kvnoSn0p2I8</a>
Diakses pada 2 Juni 2021.